

ANALISIS CAMPUR KODE PADA FILM NGERI NGERI SEDAP DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Nani Fauzi Harahap, Wahyu Ningsih,

Hesi Ikesia Br Ginting, Gresselly Margareta Simarmata,

Email: hnanifauzya@gmail.com, wahyuningsih@unprimdn.ac.id, hesiginting32@gmail.com,
gresselymargarthasimarmata@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan kata yang termasuk ke dalam campur kode dalam film Ngeri-Ngeri Sedap karya Bene Dion. Film ini berlatar belakang budaya Batak dan menggunakan bahasa Batak asli karena direkam di daerah yang masih sangat dipengaruhi oleh budaya Batak, khususnya daerah sekitar Danau Toba. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode mendengarkan bebas dan prosedur perekaman data menggunakan tuturan dari film Ngeri-Ngeri Sedap digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Hasil dari penelitian ini terdapat 16 kata yang termasuk dalam campur kode serta terdapat 3 slogan dari film Ngeri-ngeris edap. Campur kode dalam film Ngeri-Ngeri Sedap menjadi sumber data penelitian. Teknik pencatatan dan mendengarkan digunakan untuk mengumpulkan data. Mempelajari slogan untuk meningkatkan pemahaman dan kemahiran berbahasa merupakan salah satu cara mempelajari bahasa Indonesia yang memiliki konsekuensi.

Kata Kunci: Campur Kode, Slogan, Film Ngeri-Ngeri Sedap

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the words included in code mixing in the Ngeri-Ngeri Sedap film by Bene Dion. This film is set in Batak culture and uses the original Batak language because it was recorded in an area that is still heavily influenced by Batak culture, especially the area around Lake Toba. The research method used in this study is descriptive qualitative. The free listening method and data recording procedures using speech from the Ngeri-Ngeri Sedap film were used to collect data for this study. The results of this study found 16 words included in code mixing and there were 3 slogans from the Ngeri-ngeris edap film. Code mixing in the Ngeri-Ngeri Sedap film became the source of research data. Recording and listening techniques were used to collect data. Learning slogans to improve language comprehension and proficiency is one way to learn Indonesian that has consequences.

Keywords: Code Mixing, Slogans, Film Ngeri-Ngeri Sedap